



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Strategi Mengembangkan Website KARPUTA untuk Materi Teks Ulasan

Mohammad Nidhom¹, Nailly Asna Fadlila², Nurul Fatimah Endah Kurnia³, Cahyo Hasanudin⁴

¹²³⁴Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

mngulan21@gmail.com

abstrak— penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media website KARPUTA guna untuk memberi pengetahuan siswa terkait materi teks ulasan serta mengetahui tingkat kelayakan dari materi teks ulasan karya puisi. Penelitian ini termasuk penelitian RnD dengan menggunakan metode ADDIE, pada penelitian ini hanya dijelaskan pada langkah analisis kebutuhan, desain dan develop. Pada media pembelajaran ini menggunakan angket untuk mengevaluasi kualitas materi, media, dan respon siswa kelas VIII MTs AL-FALAH CANGAAN. Subjek pada penelitian ini adalah ahli media dan ahli materi. 1) hasil analisis kebutuhan pada media website KARPUTA yang berisi materi teks ulasan menunjukkan bahwa siswa setuju jika media website ini mendukung kegiatan pembelajaran dan meningkatkan pengetahuan siswa tentang teks ulasan. 2) desain pada media website KARPUTA ini menggunakan acuan seperti pembuatan flowchart dan storyboard. 3) pada tahap develop media website KARPUTA ini menggunakan bantuan media wordpress.

Kata kunci— Media, Teks Ulasan, Website KARPUTA

Abstract— This research aims to develop the KARPUTA website media in order to provide students with knowledge regarding review text material and determine the appropriateness level of poetry review text material. This research includes RnD research using the ADDIE method, this research only explains the needs analysis, design and development steps. In this learning media, a questionnaire is used to evaluate the quality of the material, media and responses of class VIII MTs AL-FALAH CANGAAN students. The subjects in this research were media experts and material experts. 1) The results of the needs analysis on the KARPUTA media website which contains review text material shows that students agree that this website media supports learning activities and increases students' knowledge about review texts. 2) the design on the KARPUTA media website uses references such as making flowcharts and storyboards. 3) at the media development stage, the KARPUTA website uses the help of WordPress media.

Keywords— Media, Review Text, Website KARPUTA

PENDAHULUAN

Sektor pendidikan di Indonesia telah berkembang lebih cepat karena kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini. Dalam pembentukan individu yang

unggul, pendidikan memainkan peran yang sangat penting. Secara esensial, pendidikan adalah proses yang membantu pertumbuhan dan pengembangan manusia sehingga suatu negara dapat menghadapi berbagai tantangan dan hambatan yang dihadapi untuk maju. Sistem pendidikan di Indonesia terus berubah untuk menyesuaikannya dengan kebutuhan pembangunan negara. Oleh karena itu, sarana sebagai alat untuk mendukung pembelajaran diperlukan.

Media tidak dapat diabaikan dalam proses pembelajaran karena sangat membantu proses belajar. Media pembelajaran melakukan dua peran penting: mendorong keinginan siswa untuk belajar dan menyampaikan informasi untuk mencapai tujuan pendidikan secara keseluruhan dan tujuan pembelajaran di lingkungan sekolah secara khusus. Jenis media pembelajaran yang berbeda terus berkembang seiring dengan cara manusia berpikir. Di era modern saat ini, teknologi telah masuk ke semua lapisan masyarakat, bahkan yang paling dasar. Anak-anak di sekolah dasar sudah terbiasa menggunakan komputer; siswa di sekolah menengah bahkan lebih terampil. Untuk mendukung proses pembelajaran, guru telah dilatih menggunakan komputer. Oleh karena itu, sangat menyedihkan jika masih ada.

Diharapkan guru dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi dan budaya siswa yang terkait dengan penggunaan perangkat. Oleh karena itu, guru diminta untuk mencoba yang baru dalam menyampaikan materi melalui berbagai media. Beberapa kriteria penting harus dipenuhi oleh media pembelajaran yang efektif: mereka harus bertujuan untuk menginspirasi motivasi siswa; mereka harus mampu memicu ingatan siswa terhadap apa yang telah mereka pelajari; dan mereka harus memotivasi siswa untuk mencoba hal-hal baru. Media yang efektif juga harus mendorong keterlibatan aktif siswa dengan memberikan umpan balik, respons, dan praktik yang tepat.

Karena dianggap efektif dalam mengatasi kejenuhan dalam proses pembelajaran, media pembelajaran berbasis web semakin diminati oleh para peneliti. Dalam pembelajaran, tujuan utama adalah agar siswa mendapatkan pengalaman praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan menarik, diharapkan siswa akan tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang materi yang diajarkan di sekolah, salah satunya adalah teks ulasan.

Pada kurikulum 2013 KD 3.12 untuk jenjang SMP kelas VIII, materi teks ulasan merupakan salah satu bagian dari pelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Pardiyono (2007:313), teks ulasan adalah jenis teks yang memberikan kritik, penilaian, atau ulasan terhadap karya intelektual. Siswa diharapkan dapat memahami struktur dan aturan kebahasaan teks ulasan selama mereka mempelajarinya. Sebelum ini, pelajaran teks ulasan di sekolah biasanya berkonsentrasi pada ulasan buku, baik fiksi maupun nonfiksi.

Penggunaan media dalam pembelajaran dapat menjadi perantara yang efektif antara siswa dan materi pembelajaran, mendorong minat siswa untuk belajar, dan membuat materi lebih mudah dipahami oleh siswa. Media harus dapat digunakan secara langsung oleh siswa. Oleh karena itu, pengembangan situs web KARPUTA (Karya Puisi Kita) sangat penting untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh siswa dan pendidik selama proses pembelajaran teks ulasan. Website KARPUTA menyediakan media pembelajaran interaktif untuk siswa. Siswa dapat berinteraksi

secara langsung dalam proses belajar dan latihan dengan media ini, baik secara individu maupun dalam kelompok, baik di dalam maupun di luar kelas formal. Karena dapat diakses di mana saja asalkan terhubung ke internet, penggunaan media ini akan meningkatkan fleksibilitas dalam pembelajaran. Diharapkan hasil dari penggunaan media ini.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah termasuk penelitian RnD dengan menerapkan metode ADDIE, namun pada penelitian ini, hanya dijelaskan pada langkah Analisis Kebutuhan, Desain, dan Develop. Subjek penelitian pada analisis data adalah siswa Sekolah Menengah Pertama, subjek pada langkah desain pembelajaran adalah ahli materi dan ahli media.

Teknik pengumpulan data pada langkah analisis kebutuhan dengan menggunakan angket kebutuhan, sedangkan teknik pengumpulan data pada langkah desain menggunakan angket ahli materi dan media.

Teknik validasi data pada langkah analisis kebutuhan dengan menggunakan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Kebutuhan Media Website KARPUTA

Hasil analisis kebutuhan pengembangan Media Website KARPUTA untuk materi teks ulasan mencakup enam aspek, yaitu 1) aspek kebutuhan bahan ajar, 2) aspek kebutuhan materi bahan ajar, 3) aspek kebutuhan penyajian bahan ajar, 4) aspek kebutuhan komponen kebahasaan, 5) aspek kebutuhan evaluasi, 6) aspek kebutuhan spesifikasi produk. Keenam aspek tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1) Aspek kebutuhan bahan ajar

Aspek kebutuhan bahan ajar dicari dengan dua pertanyaan. Kedua pertanyaan tersebut dapat dilihat berdasarkan umpan balik siswa. Umpan balik siswa mengenai aspek kebutuhan bahan ajar terdapat dua pertanyaan yaitu, pertanyaan pertama tentang "Apakah sebelumnya sudah ada materi teks ulasan yang menggunakan media pembelajaran berbentuk website?" Berdasarkan pertanyaan tersebut, maka respons siswa dapat dilihat pada 4.1



Gambar 4.1 Respons siswa tentang kebutuhan bahan ajar

Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan bahwa presentase siswa menjawab “belum ada” 90% atau 9 siswa, presentase siswa yang telah menjawab “sudah ada perlu diperbaiki” sebanyak 10% atau 1 siswa. Hal ini menandakan bahawa mayoritas siswa menjawab bahwa belum ada materi teks ulasan yang menggunakan media pembelajaran berbentuk website.

Pada kolom alasan, sembilan siswa memberikan jawaban yang sama. Alasannya ialah karena memang sebelumnya siswa tidak pernah mendapatkan materi yang menggunakan media website. Alasan dari salah satu siswa yang telah digali lebih pernyataan seperti kutipan wawancara berikut:

P: “Saya ingin bertanya, apakah sebelumnya memang belum ada materi yang disampaikan menggunakan media website?”

S: “Belum pernah ada yang menggunakan website untuk menyampaikan materi, biasanya hanya berbentuk power point”

Pernyataan kedua “Menurut kamu apakah dalam pembelajaran peneelahan teks ulasan yang berorientasi pada karya sastra (puisi) membutuhkan media pembelajaran yang berbentuk website?” Berdasarkan pertanyaan tersebut, maka respons siswa dapat dilihat pada gambar 4.2



Gambar 4.2 Respons siswa tentang kebutuhan bahan ajar

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan bahwa presentase siswa menjawab “Butuh” sebanyak 70% atau 7 siswa sedangkan siswa menjawab “sangat butuh” sebanyak 30% atau 3 siswa. Hal ini menandakan bahwa keseluruhan siswa membutuhkan media pembelajaran berbentuk website.

Pada kolom alasan, 7 dari 10 siswa memberikan jawaban yang sama dan 3 yang lainnya memberikan jawaban serupa. Alasan dari salah satu siswa yang telah digali lebih dalam memberikan pernyataan seperti kutipan wawancara berikut.

P: “Saya ingin bertanya, mengapa anda membutuhkan media pembelajaran berbentuk website?”

S: “Karena belajar akan lebih seru jika medianya mengikuti perkembangan zaman”

2) Aspek kebutuhan materi bahan ajar

Aspek kebutuhan materi bahan ajar dicari dengan tiga pertanyaan. Ketiga pertanyaan tersebut dapat dilihat berdasarkan umpan balik siswa. Umpan balik siswa mengenai aspek kebutuhan materi bahan ajar terdapat tiga pertanyaan yaitu, pertanyaan pertama tentang “Bagaimana pendapat kamu jika dalam website KARPUTA terdapat pengertian singkat materi teks ulasan?” Berdasarkan pertanyaan tersebut, maka respons siswa dapat dilihat pada 4.3



Gambar 4.3 Respons siswa tentang kebutuhan materi bahan ajar

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan bahwa presentase siswa menjawab "Sangat setuju" sebanyak 20% atau 2 siswa sedangkan siswa menjawab "Setuju" sebanyak 80% atau 8 siswa. Hal ini menandakan bahwa mayoritas siswa menyetujui terdapat pengertian singkatan materi teks ulasan.

Pada kolom alasan, 8 dari 10 siswa memberikan jawaban yang sama dan 2 yang lainnya memberikan jawaban serupa. Alasan dari salah satu siswa yang telah digali lebih dalam memberikan pernyataan seperti kutipan wawancara berikut.

P: "Saya ingin bertanya, mengapa anda setuju jika dalam website KARPUTA disediakan pengertian singkat mengenai pengertian materi teks ulasan?"

S: "Karena lebih baik singkat, padat, jelas, lugas daripada yang banyak tapi tidak jelas dan tidak langsung pada intinya"

Pertanyaan kedua "Bagaimana pendapat kamu jika materi teks ulasan dalam website KARPUTA dilengkapi dengan langkah-langkah dalam memahami dan menelaah puisi. Presentase siswa menjawab "Sangat setuju" sebanyak 40% atau 4 siswa sedangkan siswa menjawab "Setuju" sebanyak 60% atau 6 siswa. Hal ini menandakan bahwa mayoritas siswa menyetujui terdapat pengertian singkatan materi teks ulasan.

Pada kolom alasan, 6 dari 10 siswa memberikan jawaban yang sama dan 4 yang lainnya memberikan jawaban serupa. Alasan dari salah satu siswa yang telah digali lebih dalam memberikan pernyataan seperti kutipan wawancara berikut.

P: "Saya ingin bertanya, mengapa anda setuju jika dalam website KARPUTA dilengkapi dengan langkah-langkah dalam memahami dan menelaah puisi?"

S: "Karena jika dilengkapi dengan langkah-langkah dalam memahami dan menelaah puisi akan membuat kami para siswa lebih faham betul dalam penyusunan teks ulasan dan tidak hanya sebatas paham pengertiannya saja"

Pertanyaan ketiga “Bagaimana pendapat kamu jika dalam website KARPUTA disediakan 3 contoh penelaahan karya puisi?” Presentase siswa menjawab “Sangat setuju” sebanyak 20% atau 2 siswa sedangkan siswa menjawab “Setuju” sebanyak 80% atau 8 siswa. Hal ini menandakan bahwa mayoritas atau bisa dikatakan keseluruhan siswa menyetujui jika dalam website KARPUTA disediakan 3 contoh telaah karya puisi.

Pada kolom alasan, 8 dari 10 siswa memberikan jawaban yang sama dan 2 yang lainnya memberikan jawaban serupa. Alasan dari salah satu siswa yang telah digali lebih dalam memberikan pernyataan seperti kutipan wawancara berikut.

P: “Saya ingin bertanya, mengapa anda setuju jika dalam website KARPUTA disediakan 3 contoh penelaahan karya puisi?”

S: “Karena jika terdapat contoh penelaahan karya puisi akan membuat siswa lebih faham mengenai materi yang disampaikan, serta jika terdapat 3 jumlah contoh yang disediakan, jumlah tersebut tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit

3) Aspek Kebutuhan Penyajian Bahan Ajar

Aspek kebutuhan penyajian bahan ajar dicari dengan dua pertanyaan. Kedua pertanyaan tersebut dapat dilihat berdasarkan umpan balik siswa. Umpan balik siswa mengenai aspek kebutuhan materi bahan ajar terdapat tiga pertanyaan yaitu, pertanyaan pertama tentang “Bagaimana pendapat kamu jika dalam website KARPUTA disajikan bahan ajar teks ulasan menggunakan penalaran deduktif?” Presentase siswa menjawab "sangat setuju" sebanyak 20% atau sama dengan 2 siswa sedangkan siswa menjawab "setuju" sebanyak 80% atau sama dengan 8 siswa. Hal ini menandakan bahwa mayoritas siswa atau dapat dikatakan keseluruhan siswa menyetujui jika dalam website KARPUTA materi teks ulasan disajikan menggunakan penalaran deduktif.

Pada kolom alasan, 8 dari 10 siswa memberikan jawaban yang sama dan 2 yang lainnya memberikan jawaban serupa. Alasan dari salah satu siswa yang telah digali lebih dalam memberikan pernyataan seperti kutipan wawancara berikut.

P : “Saya ingin bertanya, mengapa anda setuju jika dalam website KARPUTA disajikan menggunakan penalaran deduktif?”

S : “ Karena jika menggunakan penalaran deduktif akan memudahkan siswa untuk memahami materi karena disajikan dengan kesimpulan yang pasti dan logis.”

Pertanyaan kedua “Bagaimana pendapat kamu jika dalam website KARPUTA disajikan bahan ajar teks ulasan menitikberatkan pada materi-materi yang disampaikan tanpa disertai gambar ataupun yang lainnya?” Presentase siswa menjawab "sangat setuju" sebanyak 20% atau sama dengan 2 siswa sedangkan siswa menjawab "setuju" sebanyak 50% atau sama dengan 5 siswa, dan "Kurang Setuju" sebanyak 30% atau sama dengan 3 siswa. Hal ini menandakan bahwa mayoritas siswa menyetujui jika dalam website KARPUTA materi teks ulasan disajikan dengan menitikberatkan pada materi-materi yang disampaikan tanpa disertai gambar ataupun yang lainnya.

Pada kolom alasan, 5 dari 10 siswa memberikan jawaban sama, 2 yang lainnya memberikan jawaban serupa, serta 3 lainnya memberikan jawaban kurang setuju.

Alasan dari salah satu siswa yang menyetujui telah digali lebih dalam memberikan pernyataan seperti kutipan wawancara berikut.

P : "Saya ingin bertanya, mengapa anda setuju jika dalam website KARPUTA disajikan dengan menitikberatkan pada materi-materi yang disampaikan tanpa disertai gambar ataupun yang lainnya?"

S : " Karena jika menitikberatkan pada materi yang disampaikan akan menjadikan siswa lebih fokus pada materi."

4) Aspek Kebutuhan Komponen Kebahasaan

Aspek kebutuhan komponen kebahasaan dicari dengan satu pertanyaan. Pertanyaan tersebut dapat dilihat berdasarkan umpan balik siswa. Umpan balik siswa mengenai aspek kebutuhan materi bahan ajar terdapat tiga pertanyaan yaitu, pertanyaan tentang "Bagaimana pendapat kamu jika bahasa yang digunakan untuk bahan ajar teks ulasan dalam website KARPUTA menggunakan bahasa baku?" Presentase siswa menjawab "sangat setuju" sebanyak 20% atau sama dengan 2 siswa sedangkan siswa menjawab "setuju" sebanyak 60% atau sama dengan 6 siswa, dan "Kurang Setuju" sebanyak 20% atau sama dengan 2 siswa. Hal ini menandakan bahwa mayoritas siswa menyetujui jika materi teks ulasan dalam website KARPUTA disajikan menggunakan bahasa baku.

Pada kolom alasan, 6 dari 10 siswa memberikan jawaban sama, 2 yang lainnya memberikan jawaban serupa, serta 2 lainnya memberikan jawaban kurang setuju. Alasan dari salah satu siswa yang menyetujui telah digali lebih dalam memberikan pernyataan seperti kutipan wawancara berikut.

P: "Saya ingin bertanya, mengapa anda setuju jika dalam website KARPUTA materi teks ulasan disajikan menggunakan bahasa baku?"

S: "Karena, dalam materi apapun siswa dapat dengan lebih mudah menyerap materi dengan menggunakan bahasa baku, jika digabung menggunakan bahasa gaul akan sedikit kesulitan dan kurang cocok digunakan."

5) Aspek Kebutuhan Evaluasi

Aspek kebutuhan komponen kebahasaan dicari dengan satu pertanyaan. Pertanyaan tersebut dapat dilihat berdasarkan umpan balik siswa. Umpan balik siswa mengenai aspek kebutuhan materi bahan ajar terdapat tiga pertanyaan yaitu, pertanyaan tentang "Bagaimana pendapat kamu jika terdapat beberapa kuis tentang materi teks ulasan dalam website KARPUTA" Presentase siswa menjawab "sangat setuju" sebanyak 30% atau sama dengan 3 siswa sedangkan siswa menjawab "setuju" sebanyak 50% atau sama dengan 5 siswa, dan "Kurang Setuju" sebanyak 20% atau sama dengan 2 siswa. Hal ini menandakan bahwa mayoritas siswa menyetujui jika disediakan beberapa kuis tentang materi teks ulasan.

Pada kolom alasan, 5 dari 10 siswa memberikan jawaban sama, 3 yang lainnya memberikan jawaban serupa, serta 2 lainnya memberikan jawaban kurang setuju. Alasan dari salah satu siswa yang menyetujui telah digali lebih dalam memberikan pernyataan seperti kutipan wawancara berikut.

P : "Saya ingin bertanya, mengapa anda setuju jika dalam website KARPUTA disediakan beberapa kuis?"

S : " Karena, dengan adanya kuis dapat mengukur seberapa paham siswa tentang materi teks ulasan"

6) Aspek Kebutuhan Spesifikasi Produk

Aspek kebutuhan komponen kebahasaan dicari dengan satu pertanyaan. Pertanyaan tersebut dapat dilihat berdasarkan umpan balik siswa. Umpan balik siswa mengenai aspek kebutuhan materi bahan ajar terdapat tiga pertanyaan yaitu, pertanyaan tentang "Bagaimana pendapat kamu jika website KARPUTA yang berisi bahan ajar menggunakan blog wordpress?" Presentase siswa menjawab "sangat setuju" sebanyak 30% atau sama dengan 3 siswa sedangkan siswa menjawab "setuju" sebanyak 70% atau sama dengan 7 siswa. Hal ini menandakan bahwa mayoritas siswa atau dapat dikatakan keseluruhan siswa menyetujui jika disediakan beberapa kuis tentang materi teks ulasan.

Pada kolom alasan, 7 dari 10 siswa memberikan jawaban sama, 3 yang lainnya memberikan jawaban serupa. Alasan dari salah satu siswa yang menyetujui telah digali lebih dalam memberikan pernyataan seperti kutipan wawancara berikut.

P: "Saya ingin bertanya, mengapa anda setuju jika website KARPUTA menggunakan blog wordpress?"

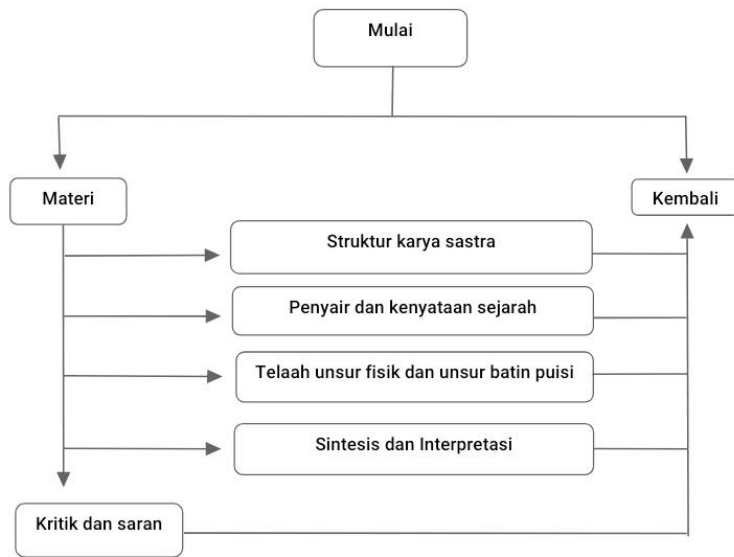
S: "Karena, blog wordpress memiliki kelebihan dalam hal keamanan, kecepatan, serta fitur yang canggih."

2. Desain Media Website KARPUTA

Setelah tahap analisis kebutuhan dilakukan, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan tahap perencanaan (Design) mengenai media website KARPUTA yang nanti akan dibuat. Selain itu, akan menyusun materi-materi yang diperlukan dan membuat sebuah acuan untuk website KARPUTA yang akan dibuat. Pada tahap ini memuat beberapa kerangka sebelum melakukan tahap pengembangan dari produk, kerangka yang disebutkan yaitu pembuatan flowchart dan storyboard.

Pembuatan flowchart

Flowchart merupakan suatu diagram yang di dalam terdapat penjelasan alur proses dari suatu program. Flowchart berperan penting guna menjelaskan proses untuk jalannya sebuah program guna memudahkan dipahami. Flowchart juga dikatakan sebagai diagram yang memberitahukan langkah-langkah dan keputusan guna melakukan sebuah proses dari suatu program. Gambaran flowchart berbentuk diagram yang dihubungkan dengan garis atau arah panah.



Pembuatan Storyboard

1.

Nidhom, dkk.

...embangkan Website....

Tampilan pertama pada website KARPUTA terdapat judul yang di dalamnya



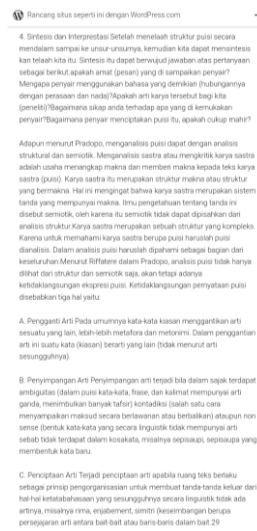
2.

Tampilan bawah dari tampilan awal terdapat materi struktur karya sastra, penyair dan kenyataan sejarah, serta telaah unsur-unsur struktur fisik dan struktur batin



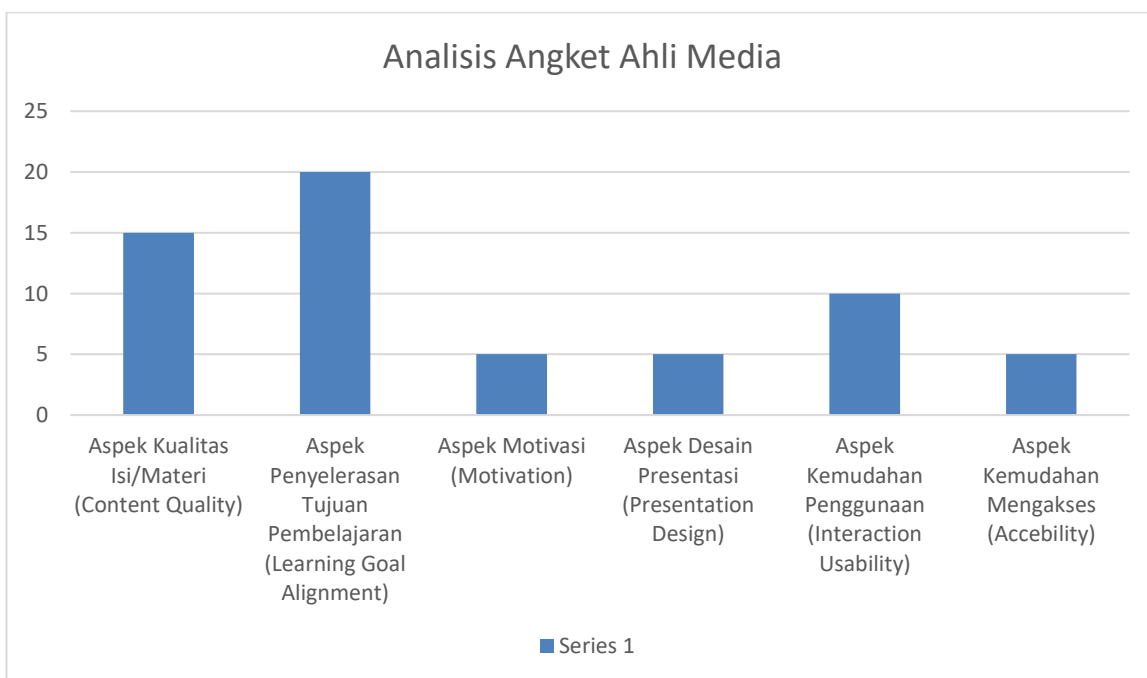
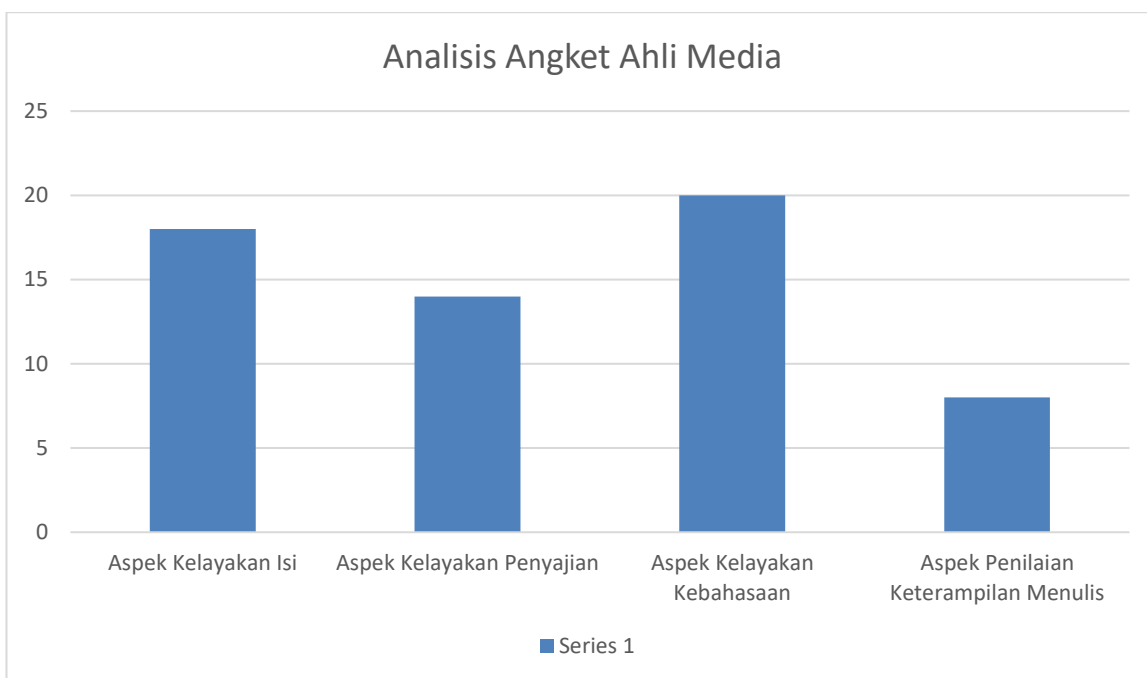
3.

Tampilan bawah dari tampilan kedua terdapat materi sintesis dan interpretasi serta penyebab ketidaklangsungan pernyataan puisi



3. Validasi Ahli Materi dan Ahli Media

Setelah desain jadi, kemudian dilakukan uji validasi untuk menghasilkan media yang berkualitas dan siap di uji cobakan. Untuk mendapat hasil yang sesuai maka uji validitas media ini menggunakan angket yang divalidasi oleh ahli media dan ahli materi. Angresia (2022) menjelaskan bahwa ahli materi menilai media dari sisi materi pembelajaran apakah sudah mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, sedangkan ahli media menilai dari sisi keseimbangan pemilihan media pembelajaran dari segi warna gambar dan keseimbangan gaya teks dengan media. Validasi ini dilakukan unruk mendapat kritik dan saran dari validator yang nantinya akan dijadikan dorongan untuk revisi produk.



Develop (pengembangan) media website KARPUTA untuk materi bahan ajar teks ulasan

Media ini dikerjakan menggunakan blog wordpress, WordPress memiliki banyak template website yang tersedia, WordPress juga dapat diubah sesuai selera tanpa menggunakan coding, sehingga dapat digunakan untuk seluruh kalangan tidak hanya dari bidangnya saja (Sumardin, 2023). WordPress merupakan aplikasi open source yang gencar untuk digunakan blog engine. Wordpress memiliki bahasa pemrograman yang berbasis database PHP dan MySQL yang merupakan sebuah software sumber terbuka (Winata, A. F. & Adelia, S., 2023)

SIMPULAN

Pada hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran komik cetak dapat ditarik kesimpulan bahwa: 1) hasil analisis kebutuhan pada media website KARPUTA menunjukkan bahwa siswa setuju jika media website ini mendukung kegiatan pembelajaran dan meningkatkan pengetahuan siswa tentang materi teks ulasan. 2) desain pada media website KARPUTA ini menggunakan acuan seperti pembuatan flowchart dan storyboard. 3) pada tahap develop media website KARPUTA ini menggunakan bantuan media wordpress.

REFERENSI

- Kastiyawan, M. A., Hudiyo, Y., & Ahmad, M. R. (2017). *Pengembangan media Levidio Storyboard dalam pembelajaran menulis teks ulasan film/drama pada siswa kelas XI Smk. CaLLs: Journal of Culture, Arts, Literature, and Linguistics*, 3(1), 15-30.
- Pardiyono. 2007. *Pasti Bisa! Teaching Genre-Based Writing Metode Mengajar Writing Berbasis Genre Secara Efektif*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Sumardin, S., Halid, A., Sabir, F. M., Pasnur, P., Yusuf, A. M., Maslihatin, T., ... & Parewe, A. M. A. K. (2023). *Pemanfaatan Content Management System sebagai Media Informasi bagi Sivitas Akademika di Perguruan Tinggi*. *Jurnal Abdidas*, 4(2), 140-147. [. https://doi.org/10.31004/abdidas.v4i2.766](https://doi.org/10.31004/abdidas.v4i2.766).
- Winata, A. F., & Adelia, S. (2023). *Pembuatan Website Jasa Salon Mobil One Autocare di Karawang*. *Jurnal STRATEGI-Jurnal Maranatha*, 5(1), 244-256.